

Massa Aksi Tolak Perppu Ciptaker Bertahan di DPR hingga Malam

Sejumlah massa aksi unjuk rasa tolak Perppu Cipta Kerja (Ciptaker) tetap bertahan di depan Gedung DPR RI , hingga Selasa (14/3) malam. Pantauan CNNIndonesia.com , terlihat beberapa peserta aksi mencoret-coret tembok dan mencoba mendobrak pintu gerbang gedung DPR RI. Sejumlah aksi lain seperti bakar foto pejabat hingga adang jalan juga dilakukan oleh massa aksi yang terdiri dari aliansi gabungan buruh, petani, dan mahasiswa. Hingga pukul 19.00 Wib, aliansi gabungan buruh-tani tersebut memilih untuk menunggu hasil rapat paripurna DPR RI sembari memutar musik dangdut koplo dan punk, meski polisi telah mengimbau demonstran untuk bubarkan diri. Sejumlah orang dari organisasi buruh juga telah menyiapkan barikade massa di depan gedung. "Kami akan bertahan menanti hasil dengan duduk damai dan mendengarkan musik," ujar salah seorang orator di balik sayup-sayup musik koplo dan punk diputar bergantian. "Ayo Pak Presiden," cetus demonstran lain di balik barikade massa yang dominan berpakaian merah. Di saat bersamaan, perwakilan dari Polres Metro Jakarta Pusat dan Polda Metro Jaya terus menggaungkan imbauan agar demonstran membubarkan diri. "Sesuai perundang-undangan, penyampaian pendapat di muka umum sudah melewati waktunya yakni pukul 18.00 WIB," ujar salah seorang petugas polisi dengan pengeras suara di dalam gedung DPR. Berdasarkan pantauan, massa yang tersisa masih menyisakan ratusan orang. Mayoritas di antara mereka tergabung dalam organisasi buruh dari seluruh Indonesia. Untuk itu, akses jalan di depan Gedung DPR pun masih terhadang oleh massa aksi. Akan tetapi, kendaraan dari arah Semanggi sudah dapat melintas di jalurt TransJakarta. Sebelumnya, massa aksi juga sempat melakukan penutupan jalan menggunakan beton barikade hingga membuat lalin ke arah Slipi, Jakarta tersendat. Aksi yang terdiri dari aliansi gabungan buruh, tani, dan mahasiswa tersebut terpantau mulai mendatangi Gedung DPR sejak pukul 11.15 WIB. Salah satu komando aksi Dewi Kartika mengonfirmasi, jumlah massa gabungan tersebut diyakini mencapai lebih dari 3000 orang. Aksi tersebut mendesak pencabutan Perppu Cipta Kerja yang dibahas dalam sidang paripurna DPR RI hari ini, Selasa (14/3). Sejak sore hari, para orator mengancam akan tetap tinggal di lokasi demonstrasi apabila tuntutan tak ditanggapi. Badan

Legislasi (Baleg) DPR telah menyetujui untuk membawa Perppu Cipta Kerja untuk dibawa ke Paripurna dan disahkan menjadi UU. Rapat pleno persetujuan Perppu Ciptaker itu digelar di kompleks parlemen, Rabu (15/2) dan dihadiri Menko Perekonomian Airlangga Hartarto dan Menko Polhukam Mahfud MD.